

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian berlokasi di SMP Negeri 15 Bandung berada di Jl. Dr. Setiabudhi No. 89, Sukasari, Kota Bandung Telp.(022) 2034914.

2. Populasi

Dalam melakukan penelitian harus terdapat obyek atau subyek yang dijadikan sebagai yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian yang akan dilakukan, populasi yang diteliti adalah seluruh siswa SMP Negeri 15 Bandung yaitu siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 643 siswa. Apabila populasi yang diambil atau yang diteliti oleh peneliti terlalu besar maka peneliti akan mengambil sejumlah sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada. Populasi diambil untuk mengetahui hubungan antara duta perpustakaan sebagai promosi yang dilakukan oleh perpustakaan dengan pemanfaatankoleksiperpustakaan oleh pemustaka.

Tabel 3.1
Jumlah siswa SMPN 15 Bandung

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VII	350
2.	VIII	293
	Jumlah	643

3. Sampel

Dalam pengambilan sampel dari populasi harus bersifat representatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) bahwa” Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili).”

Dalam melaksanakan suatu penelitian, peneliti harus dapat mempertimbangkan beberapa faktor yaitu faktor waktu, biaya dan faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik sampling.

Dalam melakukan pemilihan sampel harus menggunakan teknik-teknik sampling yang sesuai dengan karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* menurut Sugiyono (2015, hlm. 120) *Nonprobability Sampling* yaitu “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama terhadap setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. sedangkan teknik yang digunakan yaitu *stratified random sampling*. Menurut Darmawan (2014, hlm. 147)

stratified random sampling adalah “teknik pengambilan sampel secara acak dan berlapis. Hal ini dilakukan jika populasi terdiri atas beberapa strata dan agar sampelnya juga mencerminkan strata-strata, maka responden akan diambil secara acak dari setiap strata tersebut”.

Untuk mengambil jumlah sampel dari jumlah populasi dapat digunakan rumus Slovin dengan menggunakan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling adalah sebesar 10%)

(Prasetyo, 2010, hlm. 137)

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{643}{1 + 643 (0,1)^2} = 86.54 \approx 87$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh diatas maka diketahui ukuran sampel sebesar 86.54 dengan kata lain yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 87 siswa di SMPN 15 Bandung. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan sampel dari setiap kelompok menurut Prasetyo (2010, hlm. 130) adalah sebagai berikut:

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh ukuran sampel pada setiap lapisan atau kelompok, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah siswa SMPN 15 Bandung

Kelas	Jumlah Sampel
VII	$350/643 \times 87 = 47$
VIII	$293/643 \times 87 = 40$

B. Desain Penelitian

Menurut Umar (2008, hlm. 6) mengemukakan bahwa “desain penelitian merupakan suatu rencana kerja erstruktur dalam hal hubungan antar variabel secara komprehensif, dengan sedemikian rupa agar hasil riset dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset”.

Penelitian yang akan dikaji terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu promosi perpustakaan dan variabel (Y) pemanfaatan koleksi perpustakaan. Desain penelitian adalah pengumpulan data yang diperlukan dalam membuat suatu perencanaan penelitian dan melakukan analisis. Sesuai dengan metode yang dipakai dalam penelitian ini, maka desain yang akan digunakan adalah desain deskriptif.

Desain hubungan variabel dalam penelitian ini secara rinci dapat digambarkan dalam Tabel 3.3

Tabel 3.3
Desain Penelitian

Y	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan
X	Duta Perpustakaan
	XY

Keterangan:

X : Duta Perpustakaan (Variabel bebas)

Y : Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Variabel terikat)

XY : Hubungan Duta Perpustakaan dengan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 14)

“Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sugiyono (2015, hlm. 14) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif korelasional hal ini sesuai dengan tujuan peneliti untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara duta perpustakaan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan serta gambaran kedua variabel penelitian di perpustakaan SMPN 15 Bandung tanpa memperhatikan pengaruh yang berarti antara dua variabel tersebut.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berdasarkan pada teori, teori tersebut sesuai dengan variabel yang terdapat pada penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang akan dikaji adalah variabel X dan variabel Y.

- a. Variabel Independen (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel X pada penelitian ini adalah promosi perpustakaan yang dilakukan oleh perpustakaan SMPN 15 Bandung.
- b. Variabel Dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Y pada penelitian ini yaitu pemanfaatan koleksi perpustakaan SMPN 15 Bandung.

2. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kekeliruan dan kesalahpahaman dalam menafsirkan makna atau definisi dalam variabel penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional. Sedangkan untuk tujuan dari definisi operasional adalah untuk memberikan persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca, oleh karena itu, akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini antara lain.

a. Promosi perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah kegiatan penyampaian informasi berkaitan dengan layanan, fasilitas, koleksi, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang terdapat di perpustakaan agar diketahui oleh masyarakat sebagai pengguna dan dapat dijadikan sebagai cara untuk mengubah persepsi masyarakat mengenai perpustakaan yang selanjutnya mereka dapat memanfaatkan perpustakaan dengan optimal.

b. Duta Perpustakaan

Duta perpustakaan merupakan siswa yang dipilih oleh pustakawan yang berada pada satu sekolah dalam periode pembelajaran yang memiliki minat lebih terhadap perpustakaan dan dibekali tentang pengetahuan kepustakawanan.

Duta perpustakaan membantu dalam menumbuhkan kesadaran pemustaka mengenai peran dan pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah dalam memajukan sekolah, selain itu sahabat perpustakaan membantu dalam pencapaian kinerja perpustakaan sekolah, dan menjadi penghubung antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung dalam koleksi perpustakaan.

c. Pemanfaatan koleksi perpustakaan

Pemanfaatan koleksi perpustakaan yaitu aktifitas yang dilakukan oleh pemustaka dalam mempergunakan bahan pustaka dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Adapun hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu frekuensi Penggunaan dan pengembalian bahan pustaka, tingkat kunjungan pemustaka datang ke perpustakaan dan pemahaman siswa berkaitan dengan perpustakaan.

E. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti merupakan kegiatan melakukan penelitian, maka untuk dapat melakukan pengukuran harus terdapat alat ukur yang sesuai. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2015, hlm. 148). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket), dan studi dokumentasi. Sedangkan perhitungan hasil instrumen penelitian menggunakan skala liker. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 93), “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Jumlah Item	No Item
	Program Promosi	Aspek-aspek mengenai minat baca	5	1, 2, 3, 6, 7.
	Melalui program duta perpustakaan	Faktor-faktor yang mendorong minat baca	5	4, 5, 8, 9, 10
		Kualitas program duta perpustakaan	5	13, 15, 17, 29, 30

(IFLA, 2006, hlm. 24)	Ketertarikan terhadap program duta perpustakaan	5	11, 12, 14, 16, 18
	kesesuaian program kegiatan dengan keinginan dan kebutuhan siswa	5	19, 20, 23, 24, 28
	signifikansi antara program kegiatan dengan pemanfaatan perpustakaan	5	21, 22, 25, 26, 27
Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Lancaster, 1993, hlm. 77)	Frekuensi Kunjungan	5	31, 33, 35, 36, 40
	Frekuensi Peminjaman/buku yang dibaca	5	32, 34, 37, 38, 39
	Pemahaman pustaka terhadap perpustakaan	5	41, 42, 43, 44, 45

F. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen pada penelitian ini berdasarkan pada variabel penelitian yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu duta perpustakaan dan variabel dependennya yaitu pemanfaatan koleksi perpustakaan. Pada proses pengembangan instrumen merupakan tahap tindak lanjut dalam mengolah instrumen. Dalam proses validasi instrumen dapat dilakukan melalui uji coba instrumen. Di bawah ini terdapat jumlah item uji coba angket diantaranya

Tabel 3.5
Jumlah Item Uji Coba Angket

No	Responden	Jumlah Item Ujicoba Angket
1.	Duta perpustakaan	30
2.	Pemanfaatan koleksi perpustakaan	15
	Jumlah	45

1. Uji Validitas

Suatu instrumen disusun untuk mengumpulkan data yang diperlukan, suatu data harus memiliki tingkat kebenaran yang tinggi karena akan menentukan kualitas penelitian. Oleh karena itu, sebelum instrument disebarluaskan instrumen terlebih dahulu diujicobakan kepada responden. Uji validitas merupakan salah satu usaha penting yang harus dilakukan peneliti guna mengukur kevalidan dari instrument. Hasil penelitian yang memiliki kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian yaitu uji validitas isi dan konstruk. Dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*) pada instrumen angket untuk mengetahui kelayakan instrumen. Uji validitas isi merupakan tes uji alat ukur untuk mengetahui isi atau bahan yang diuji atau di tes relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengamalan atau latar belakang responden, sedangkan uji validitas konstruk dilakukan untuk mengetahui komponen-komponen sikap atau sifat yang diukur dengan tes tersebut, pengujian validitas

dalam penelitian ini sering dikenal dengan istilah *pearson product moment* (Sugiyono, 2013, hlm. 255) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

n = Jumlah responden

Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan keshahihan butir soal. Kriteria yang digunakan untuk menguji keshahihan butir soal yaitu sebagai berikut.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ maka dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ atau sama dengan tabel dan $dk = n - 2$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan ketetapan alat ukur dalam mengukur apa yang diukurnya. Menurut Umar (2008, hlm. 54) mengemukakan bahwa “uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama”.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menentukan ketetapan atau konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur objek penelitian yang diukur sehingga data yang diperoleh merupakan data yang dapat

dipertanggungjawabkan. Adapun uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{xy} = reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = Jumlah varians butir

σ^2 = Varians total

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Menurut Umar (2008, hlm. 115) Besar koefisien reliabilitas diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut

Tabel 3.6

Kriteria Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

G. Hasil Uji Coba Instumen Angket

1. Uji Validitas

Uji coba angket penelitian dilakukan untuk mengetahui jumlah item soal yang valid dan tidak valid. Item soal yang tidak valid dapat dibuang atau direvisi, apabila seluruh item soal dalam instrumen penelitian yang valid disebarkan kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Maka berikut data hasil uji coba validitas yang dilakukan oleh peneliti.

a. Duta Perpustakaan (Variabel X)

Variabel X dalam penelitian ini yaitu Duta Perpustakaan dengan jumlah item soal sebanyak 30 butir. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji coba validitas variabel X dengan menggunakan *software SPSS Versi 16.0*.

Berdasarkan tabel 3.7 berkaitan dengan hasil uji coba duta perpustakaan (variabel X) yang disimpan pada lampiran diperoleh bahwa dari 30 item butir pernyataan instrumen angket untuk duta perpustakaan seluruh item pernyataan valid dengan jumlah responden 30 orang. Sehingga seluruh soal pernyataan dapat digunakan dalam instrumen angket penelitian dan dapat mewakili setiap indikator variabel duta perpustakaan.

b. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Variabel Y)

Pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam penelitian ini merupakan variabel Y dengan memiliki jumlah 15 butir soal. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Y dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 16.0*.

Berdasarkan pada tabel 3.8 berkaitan dengan hasil uji coba pemanfaatan koleksi perpustakaan (variabel Y) yang disisipkan pada lampiran diperoleh hasil bahwa dari 15 item butir soal pernyataan angket untuk pemanfaatan koleksi perpustakaan seluruh pernyataan dinyatakan valid dengan jumlah responden 30 orang sehingga seluruh item butir soal pernyataan angket dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji coba angket instrumen penelitian, maka akan diketahui tingkat reliabilitas hasil angket. Berikut ini hasil uji coba reliabilitas yang dilakukan.

a. Duta Perpustakaan (Variabel X)

Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *software SPSS versi 16.0* yaitu sebagai berikut

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas
Duta Perpustakaan (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	30

Sumber: Pengolahan data pada SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 3.9 diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X dengan Cronbach's alpha sebesar 0,999 yang berarti bahwa angket duta perpustakaan reliable.

b. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Variabel Y)

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas pemanfaatan koleksi perpustakaan. Perhitungan uji reliabilitas variabel Y dengan menggunakan *software SPSS versi 16.0*.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas
Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	15

Sumber: Pengolahan data pada SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 3.10 maka diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y dengan Cronbach's alpha sebesar 0,714 yang berarti bahwa angket pemanfaatan koleksi perpustakaan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas penelitian dapat dilihat dari kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 193) bahwa "...terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data..." Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner (angket), dan studi dokumentasi.

1. Kuisisioner (angket)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) "...Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab..."

Tipe dan bentuk pertanyaan dalam angket penelitian ini adalah dengan menggunakan angket pertanyaan tertutup yaitu agar responden dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul

(Sugiyono, 2015, hlm. 201). Dalam teknik pengumpulan data angket ini Responden akan memilih salah satu jawaban dari lima pilihan jawaban yang ada, sedangkan skala yang digunakan peneliti adalah skala Likert. Pada skala ini responden diberi dua jenis pertanyaan atau pernyataan yaitu pertanyaan atau pernyataan positif dan pertanyaan atau pernyataan negatif.

2. Studi Dokumentasi

Selain menggunakan teknik-teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner, peneliti juga menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi. Menurut Arikunto (2013, hlm. 274) menyatakan bahwa "... metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya." Instrumen yang digunakan untuk metode dokumentasi ini dalam bentuk pedoman dokumentasi.

Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai duta perpustakaan sebagai promosi perpustakaan SMPN 15 Bandung. Pedoman dokumentasi terdiri atas pertanyaan mengenai promosi dan pemanfaatan perpustakaan SMPN 15 Bandung.

Meskipun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner (angket dan studi dokumentasi akan tetapi pengumpulan data yang lebih diutamakan adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner (angket) karena dengan lebih menekankan pada pengumpulan data menggunakan angket ini dapat membantu sebagai sumber data yang dapat dijadikan sebagai pengujian hipotesis.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 207) bahwa "...kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan pengujian hipotesis asosiatif.

1. Presentase Perolehan Skor

Data yang diperoleh ditabulasi dengan menyusun tabel dan menghitung persentasenya, selanjutnya di analisis dan di interpretasikan. Adapun rumus yang digunakan yaitu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Hadi (dalam Listika, 2009, hlm. 38)

Keterangan:

P = Presentase

f = frekuensi

n = Jumlah sampel

Untuk menjelaskan mengenai besar presentase yang diperoleh dari tabulasi data, maka penelitian ini menggunakan penafsiran dengan kriteria Nugraha (dalam Solihat, 2014, hlm. 66) yaitu

Tabel 3.11

Interpretasi Presentase

Presentase	Klasifikasi
90% - 100%	Sangat Kuat
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup Tinggi
60% - 69%	Sedang
50% - 59%	Rendah
49% kebawah	Rendah Sekali

Perhitungan skor dilakukan dengan cara menghitung jumlah masing-masing skor dan diakumulasikan dalam bentuk skor ideal. Adapun perhitungan kategori responden adalah sebagai berikut.

1. Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. Nilai indeks maksimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
3. Interval = nilai maksimum – nilai minimum
4. Jarak interval = interval : jenjang

Hasil perhitungan data dianalisis berupa data interval yang akan dikonversikan secara kontinum untuk menggambarkan tingkat perolehan data di lapangan.

Skor Minimum			Skor Maksimum		
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor

Sumber : (Sugiyono, 2012, hlm. 95)

Grafik 3.1 Penilaian Interval Skor

Hasil perhitungan diinterpretasikan dalam kategori untuk menilai gambaran dari data yang dihimpun. Kategori yang digunakan adalah kategori Guilford (Sugiyono, 2012, hlm. 183).

Tabel 3.12

Kategori Penilaian

Rentang Skor	Klasifikasi
STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
RG	Ragu-Ragu
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

Maka setelah melakukan analisis data dengan metode deskriptif korelasional pendekatan kuantitatif maka selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan.

2. Uji Koefisien Korelasi

Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel tersebut berdistribusi normal dan data berbentuk interval atau rasio, maka rumus yang digunakan yaitu *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Siregar, 2014, hlm. 339)

Keterangan:

n : Jumlah data (responden)

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

Adapun menurut Siregar (2014, hlm. 339) langkah-langkah uji signifikan adalah sebagai berikut:

a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H₀ : Tidak terdapat hubungan antara duta perpustakaan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan

H₁ : Terdapat hubungan antara duta perpustakaan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan

b) Membuat hipotesis dalam bentuk model statistic

$$H_0 : r = 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

c) Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan (α)

d) Kaidah pengujian

Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

e) Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

1) Tahapan menghitung nilai t_{hitung}

Rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2) Menentukan nilai t_{tabel}

f) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Tujuan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

g) Membuat keputusan

Menerima atau menolak H_0

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka diinterpretasikan dengan koefisien korelasi

Tabel 3.13
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 0,100$	Sangat Kuat

(Siregar, 2014, hlm. 337)

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap penelitian yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan petunjuk pelaksanaan dalam kegiatan penelitian dengan melalui langkah-langkah penelitian dapat berjalan secara sistematis. Menurut Arikunto (2013, hlm. 61) langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Langkah-langkah pada tahap ini menentukan menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, merumuskan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitiannya, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah pada tahap ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data dan menarik kesimpulan. penelitian dilapangan yakni pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang ada.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan. analisis dari data yang telah diperoleh melalui baik

observasi, kuisisioner, dan studi dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.